

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Kesimpulan-kesimpulan ini didasarkan pada pengumpulan data serta penggabungan dengan teori yang dipilih oleh peneliti. Dalam konteks program *Smart Village* yang sedang dibangun oleh pemerintah Desa Kertayasa, dua strategi komunikasi yang diimplementasikan adalah penggunaan komunikasi yang efektif serta memberdayakan komunitas digital. Sebagian besar pemuda yang dianggap sebagai calon penerus di Desa Kertayasa telah memahami betapa pentingnya peran mereka dalam pembangunan desa. Namun, berbagai keadaan dan situasi yang dihadapi oleh sejumlah pemuda di Desa Kertayasa telah menyebabkan hambatan bagi mereka dalam mengembangkan potensi diri mereka. Akibatnya, hanya segelintir pemuda yang masih aktif dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan desa. Penerapan teknologi di Desa Kertayasa bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui inisiatif *Smart Village*, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan pegawai dan masyarakat. Penggunaan teknologi mempermudah pekerjaan, mengurangi biaya, dan mempercepat proses administrasi serta komunikasi. Untuk mengatasi hambatan ini, desa melakukan pelatihan teknologi, menggunakan WhatsApp dan pertemuan langsung untuk komunikasi. Dukungan antar warga dan komunitas digital menjadi aset penting dalam mewujudkan *Smart Village*. Evaluasi rutin dan publikasi berita juga dilakukan untuk menjaga transparansi. Meski sudah ada kemajuan, desa perlu memperbanyak kegiatan inklusif dan mendorong penggunaan aplikasi desa untuk mencapai tujuan *Smart Village* yang lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Selama melakukan penelitian di Desa Kertayasa, penulis mencoba memberikan saran mengenai kegiatan pelaksanaan strategi komunikasi Desa Kertayasa dalam mensosialisasikan *Smart Village*.

1. *Smart Village* adalah sebuah inisiatif yang memerlukan proses bertahap dan tidak dapat diselesaikan dalam satu langkah saja. Proses ini mencakup serangkaian tahap mulai dari perencanaan hingga implementasi yang memerlukan waktu dan sumber daya. Selain itu, keberhasilan *Smart Village* juga sangat bergantung pada dukungan yang kuat dari ekosistem *Smart Village* yang ada di wilayah tersebut. Tanpa dukungan yang memadai dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan penyedia teknologi, langkah menuju *Smart Village* dapat menghadapi berbagai hambatan yang menghambat kemajuan dan efektivitasnya. Oleh karena itu, komitmen untuk mendukung ekosistem *Smart Village* harus menjadi bagian integral dari strategi keseluruhan yang dirancang untuk membangun desa pintar.
2. Keberhasilan implementasi inisiatif *Smart Village* membutuhkan dukungan penuh dari setiap elemen yang terlibat dalam ekosistem *Smart Village* itu sendiri. Untuk mendapatkan dukungan tersebut, perlu ada pemahaman yang jelas dari berbagai pihak mengenai apa yang menjadi tujuan dan sasaran dari penerapan program *Smart Village* di Desa Kertayasa. Apabila inisiatif-inisiatif yang dirancang dalam program ini dapat disampaikan dan dikomunikasikan secara efektif kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka merasa yakin akan dampak positif serta manfaat yang dapat diperoleh dari inisiatif ini, hal ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program *Smart Village* di Desa Kertayasa. Dukungan dan kepercayaan dari seluruh elemen ini merupakan fondasi yang kuat untuk memastikan bahwa program *Smart Village* dapat mencapai tujuannya, menciptakan

perubahan yang positif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

3. Pemerintah Desa Kertayasa perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap upaya untuk menjaga keberlanjutan program *Smart Village* dengan menempatkan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam teknologi informasi di setiap sektor pemerintahan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi menjadi aspek yang sangat penting untuk mendukung program-program yang dirancang dalam kerangka *Smart Village*. Dengan keterampilan IT yang baik di antara para pegawai pemerintahan, diharapkan bahwa program-program inovatif yang menjadi bagian dari *Smart Village* dapat diimplementasikan dengan efisiensi tinggi dan juga memiliki keberlanjutan jangka panjang. Hal ini akan memungkinkan pemerintah desa untuk memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat desa, karena program-program tersebut dapat dijalankan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

